

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1. Letak Geografis

Secara geografis Desa Kadipaten terletak pada posisi $7^{\circ}31'0''$ Lintang Selatan dan $111^{\circ}54'0''$ Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 119 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Ponorogo tahun 2015, selama tahun 2015 curah hujan di Desa Kadipaten rata-rata mencapai 265 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Februari hingga mencapai 77 mm.

Secara administratif, Desa Kadipaten terletak di wilayah Kecamatan Babadan. Jarak tempuh Desa Kadipaten ke ibu kota kecamatan (Kec. Babadan) adalah 5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 20 menit dengan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 3 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit.

2.2. Gambaran Kependudukan

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2019, jumlah penduduk Desa Kadipaten adalah terdiri dari 543 KK, dengan jumlah total penduduk 1.697 jiwa, dengan rincian 855 laki-laki dan 842 perempuan.

Tabel 1**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	Laki-laki	perempuan	Jumlah	Prosentase
1	0-4	70	90	160	9,43 %
2	5-9	78	83	161	9,49 %
3	10-14	86	65	151	8,90 %
4	15-19	67	54	121	7,13 %
5	20-24	86	96	182	10,72 %
6	25-29	93	98	191	11,26 %
7	30-34	94	65	159	9,37 %
8	35-39	54	73	127	7,48 %
9	40-44	87	95	182	10,72 %
10	45-49	32	37	69	4,07 %
11	50-54	47	41	88	5,19 %
12	55-58	39	27	66	3,89 %
13	>59	22	18	40	2,36 %
Jumlah Total		855	842	1.697	100 %

Dari data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Kadipaten sekitar 910 jiwa atau hampir 50 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Kadipaten termasuk cukup tinggi. Dari jumlah 543 KK di atas, sejumlah 300 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 50 KK tercatat Keluarga Sejahtera I; 50 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 200 KK tercatat Keluarga Sejahtera III; - KK sebagai sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih 30% KK Desa Kadipaten adalah keluarga miskin.

2.3. Gambaran Kelembagaan

Struktur Pemerintahan Desa Kadipaten, dalam penyusunan organisasi dan tata kerja kerja pemerintahan desa, berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 06 Tahun 2006 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa. Sedangkan dalam penataan lembaga kemasyarakatan berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa / Kelurahan.

Tabel : 1

Nama Pejabat Pemerintah Desa Kadipaten

No	Nama	Jabatan
1	ASLIM IHFENI	KEPALA DESA
2	SUGENG PRIYONO	SEKRETARIS DESA
3	EPRON HANANTO	KASI PEMBERDAYAAN
4	ARIFIAN WIDARTO	KASI PEMERINTAHAN
5	ERNA SETYOWATI	KASI KESEJAHTERAAN
6	WASIS NUR DAYAT	PERANGKAT
7	PRASTYO MESNO	PERANGKAT
8	SANTOSO	PERANGKAT

Sumber Data : Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Kadipaten

2.4. Gambaran Infrastruktur

Pembangunan Desa tidak dapat terlepas dari penyediaan prasarana dan sarana yang bersifat fisik. Penyediaan sarana dan prasarana di bidang transportasi, pendidikan dan kesehatan menjadi hal yang sangat penting demi terwujudnya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Kondisi prasarana dan sarana fisik juga penting diketahui agar strategi pembangunan desa ke depan dapat terarah dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat.

2.4.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Data : Panjang Jalan Tahun 2019

No	Uraian	Panjang (Km)	Keterangan
A	Jenis Permukaan		

1	Jalan aspal	3.200	Jalan poros kab
2	Jalan aspal	2.700	Jalan desa
3	Makadam	3.900	Jalan usaha tani
4	Rabat beton	0,460	Jalan desa
B	Kondisi Jalan		
1	Aspal beton	0,850	Rusak ringan
2	Jalan aspal	0,960	Rusak ringan
3	Makadam	0,750	Rusak berat
4	Rabat beton	0,460	Keadaan baik

2.4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Data : Lembaga Sekolah Menurut Jenisnya Tahun 2019

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Sekolah Dasar	1	Baik
2	Madrasah	1	Baik
3	TK	1	Baik
4			
5			

2.4.3 Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Polindes	1	Baik

2.5. Masalah Dan Potensi Desa

2.5.1 Masalah

Pembangunan agar dapat berhasil sesuai dengan tujuannya harus tanggap terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat. Kondisi tersebut menyangkut beberapa masalah strategi yang saat ini masih menjadi kendala dalam terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Masalah tersebut meliputi ;

1. Masih rendahnya pendapatan Petani dan produktifitas pertanian.

Desa Kadipatentermasuk daerah agraris sehingga mayoritas masyarakat bermatapencaharian sebagai petani atau bekerja di bidang pertanian. Dengan demikian untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, bidang pertanian harus menjadi prioritas utama. Saluran air dari bendungan tidak mengalir atau tidak lancar sehingga produktifitas komoditi tertentu belum meningkat, sehingga harga hasil produksi relatif masih rendah, sehingga pendapatan petani masih rendah.

2. Masih rendahnya aksesibilitas & kualitas Pendidikan dan Kesehatan

Aksesibilitas & kualitas bidang Pendidikan bisa diartikan kemampuan masyarakat dalam menjangkau kebutuhan terhadap penyediaan pendidikan oleh pemerintah yang memadai dan berkualitas.

Aksesibilitas bidang Pendidikan secara umum sudah cukup memadai, akan tetapi masih ada satu Dusun yang belum bisa menjangkau sarana pendidikan di Desa Kadipatenkarena terpisah oleh sungai sehingga anak usia paud dan sekolah dasar masih harus mendapatkan pendidikan mereka ke desa lain yang lebih dekat dengan dusun tersebut

Aksesibilitas masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di tahun 2016-2019 secara umum sudah menunjukkan perbaikan, dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana gedung Polindes maka berdampak mudahnya masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai

3. Belum Memadainya Pembangunan Insfrastruktur

Keberadaan sarana dan prasarana insfrastruktur yang baik mutlak sangat diperlukan dalam pembangunan di desa, sehingga akses informasi dan komunikasi serta distribusi barang dan jasa dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat karena semua masyarakat mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang serta maju bersama sehingga dapat mengurangi tingkat kesenjangan antar dusun.

Kondisi jalan pada saat ini semakin menunjukkan peningkatan namun Perbaikan Jalan belum merata sehingga secara umum masyarakat mengharapkan pembangunan jalan dan pemeliharaan yang optimal

4. Masih Rendahnya Perhatian Dan Pembinaan Terhadap Usaha Kecil Dan Masih Tinggi Jumlah Pengangguran Terbuka

Adanya berbagai usaha kecil di Masyarakat belum mendapatkan perhatian yang signifikan sehingga masih membutuhkan pembinaan dari pemerintah termasuk dengan bantuan pendanaan dalam meningkatkan produksi, sehingga bisa menyerap kebutuhan tenaga kerja, namun demikian jumlah pengangguran masih cukup besar terutama pada masa setelah Tanam/Panen Pertanian.

5. Masih Minimnya Kontribusi PAD terhadap APBDes.

Sumbangan PAD terutama dari Pendapatan BUM DESA terhadap APBDes masih rendah, oleh karena itu optimalisasi BUM DESA perlu dilakukan untuk meningkatkan pendapatan Desa.

2.5.2 Potensi

Desa Kadipaten memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan / organisasi. Sampai saat ini, potensi sumber daya yang ada belum benar-benar optimal diberdayakan.

2.5.2.1. Potensi Kelembagaan dan Aparatur Pemerintah

- i. Tersedia kualitas SDM aparatur pemerintah di desa yang cukup baik.
- ii. Tersedia sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- iii. Makin tertatanya kelembagaan Pemerintah Desa.

2.5.2.2. Potensi Ekonomi

- i. Lahan Pertanian yang luas masih dapat ditingkatkan produksinya.
- ii. Terdapat Usaha – usaha kecil (industri makanan) yang mempunyai nilai ekonomi tinggi belum dimanfaatkan.

2.5.2.3. Potensi Sosial Budaya

- i. Keragaman budaya masyarakat di dusun-dusun merupakan aset potensial dalam pembangunan.

- ii. Jumlah penduduk yang sangat besar sebagai modal dasar dalam pembangunan
- iii. Cukup banyak tersedia sumber daya manusia angkatan kerja di berbagai lapangan pekerjaan.
- iv. Cukup tinggi potensi kepemudaan untuk mengerakkan ekonomi perdesaan.

Data : POTENSI SUMBER DAYA ALAM

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Material ;		
	a. Batu	-	m ³
	b. Pasir	-	m ³
2	Lahan Pertanian	133	Ha
3	Lahan Perkebunan	-	Ha
4	Lahan	-	Ha
5	Hutan Desa	-	Ha

Data : POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan Keluarga		
	a. Jumlah Penduduk Laki-laki	855	
	b. Jumlah Penduduk Perempuan	842	
	c. Jumlah Kepala Keluarga	543	
	Sumber Penghasilan utama Penduduk		
2	a. Pertanian		
	b. Perikanan	231	
	c. Perkebunan	-	
	d. Pertambangan dan penggalian	-	
	e. Industri Pengolahan	-	
	f. Perdagangan	-	
	g. Angkutan	-	
	h. Jasa	-	

3	i. PNS	28
	j. TNI	9
	k. Guru	7
	l. Bidan	7
	Tenaga Kerja berdasarkan latar belakang Pendidikan ;	9
		2
	a. Lulusan S-1, S-2	15
	b. Lulusan SLTA	3
	c. Lulusan SLTP	3
	d. Lulusan SD / MI	52
	e. Tidak tamad SD	356
	f. Tidak Sekolah	366
	331	
	384	
	208	

--	--	--	--

